

DAFTAR PUSTAKA

- Ali M, (2010), *Kerugian Bangunan Perumahan Akibat Rob Dan Arah Kebijakan Penangannya Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Anggara Dwi Putra dan Wiwandari Handayani, (2013) , *Kajian Bentuk Adaptasi Terhadap Banjir Dan Rob Berdasarkan Karakteristik Wilayah Dan Aktivitas Di Kelurahan Tanjung Mas*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Asrasal A , (2018), *Analisis Kestabilan Planform Rumah Apung Dengan Menggunakan Bahan yang Adaptif*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rahman Au, (2014), *Pelestarian Rumah Lanting Berlandaskan Budaya Sungai Masyarakat Kota Banjarmasin*, Universitas Katolik Parahyangan.
- Cahyaningrum O R, (2017), *Perkembangan Objek Wisata Umbul Sewu dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pengging dan Sekitar*, UNS.
- Chaidir A, Murtini, (2014), *Keberlanjutan Permukiman Rawa Desa Baru di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Dimitra, yuliasuti., (2012), *Potensi kampung nelayan sebagai modal permukiman berkelanjutan di Tambak Lorok Kelurahan tanjung Mas*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Faizah dkk., (2016), *Pola Perubahan Rumah ‘Subsidi’ dan Dampaknya bagi Kenyamanan Penghuni* , Universitas Sam Ratulangi.
- Isnaini W N, Mukhtali (2015), *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Samiran Terhadap Perubahan Lahan, Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Mahardika P, Triwilaswandio WP., (2017), *Analisis Teknis Dan Ekonomis Pengembangan Industri Rumah Apung Sebagai Pendukung Wisata Bahari Indonesia*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Nurhidayati, (2015), *Pola Hunian Di Kawasan Permukiman Diatas Sungai (Desa Tanjung Mekar, Kabupaten Sambas)*, Universitas Diponegoro Semarang.
- PKKI NI -5, 2013.. “ *Tata Cara Perencanaan Konstruksi Kayu Indonesia*”. Standar Nasional Indonesia. Revisi ke 5.
- Rizki Nurislaminingsih Roro Isyawati Permata Ganggi, (2017), *Analisis Pemanfaatan Rumah Baca Apung Oleh Masyarakat Di Desa Tambak Lorok*, Universitas Diponegoro Semarang.

- Saepulloh M, (2009), *Perencanaan Lanskap Kawasan Pasar Terapung Sungai Barito Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Sebagai Kawasan Wisata Budaya*, Institut Pertanian Bogor.
- Saleh, M. Idwar, (1986), *Sekilas Mengenai Daerah Banjar dan Kebudayaan Sungainya sampai dengan Akhir Abad 19*. Proyek Pengembangan Permuseuman Kalimantan Selatan.
- Sangalang, (2014), *Pengaruh Kondisi Hunian dan Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Permukiman Tepi Sungai Studi Kasus : Kampung Pahandut dan Desa Danau Tundai di Kota Palangka Raya*, Universitas Palangka Raya.
- Suhaeni, (2002), *Kerugian Sosial Pendudukan kawasan Pemukiman Pantai*, Proseding Puslitbangkim Bandung.
- Syarif Beddu, (2015), *Arsitektur rumah berpanggung terapung yang "Sustainable" dilahan berair*, Universitas Hasanuddin.
- Turner, 1972 dalam Masri,. (2010), *Identifikasi Karakteristik Sosial, Ekonomi, Dan Budaya Masyarakat Nelayan Sungai Limau Di Kabupaten Padang Pariaman Dalam Penyediaan Perumahan Permukiman*. Universitas Diponegoro Semarang.
- UU No.4 (1992) “ *Bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga* ” Tentang Perumahan dan Permukiman.
- Winsensius S.P. Warouw, (2012), *Floating Architecture Sebagai Pembentuk Identitas Waterfront*, Universitas Sam Ratulangi.
- Wulandari M, Abimanyu T, (2013), *Arsitektur Kawasan Wisata Pesisir di Pulau Kecil yang Mengantisipasi Perubahan Iklim*, Universitas Indonesia.
- Wuryanti Wahyu, (2002), *Identifikasi Kerugian Bangunan Rumah Di Pantai Akibat Kenaikan Muka Air Laut*, Proseding Puslitbangkim Bandung.
- Zaini, (2006), *Upaya Mengenalkan Model Rumah Lanting Yang Ramah Lingkungan Untuk Mengurangi Laju Abrasi Sungai Martapura Dalam Wilayah Kota Banjarmasin*, Unlam Banjarmasin.